

**PEMBERDAYAAN MEDIA SOSIAL MASYARAKAT
TERHADAP PENINGKATAN PENDIDIKAN, DAKWAH ISLAM,
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA ERA PANDEMI COVID-19**

Rumba Triana¹, Rahman², Ahmad Rustandi³, Daud Rahmat Efendi⁴, Sabiq Al-Akhyar Hidayat⁵

STAI Al-Hidayah Bogor

¹*rumba@staiabogor.ac.id*

²*rahman@staiabogor.ac.id*

³*ahmadrustandi@gmail.com*

⁴*daudrahmatefendi@gmail.com*

⁵*sabiqalakhyyarhidayat@gmail.com*

ABSTRACT

The activity of community service (PkM) STAI Al-Hidayah with the theme “*Empowerment community social media to improve education, da’wah, and environmental health in the era of the covid-19 pandemic*” is the response of the PkM research team to the impact felt by the community due to the Covid-19 pandemic. Observing the condition of the affected community that learning and *dakwah* are carried out online so that many students are complacent with their social-learning media. This study aims to provide solutions to overcome various problems that arise due to the pandemic era. This research is exploratory qualitative where the team tries to examine in depth the problems that occur based on valid data and facts that can be accounted for. The team used a phenomenological and socio-economic approach to understand the socio-economic symptoms that have arisen as a result of the pandemic. Data collection techniques use document studies such as written sources, films, pictures, or photos. The results of the research are in the field of *dakwah* and education are increasing religious understanding and community worship in daily life. The implementation of PkM activities has given the community to get an education about healthy living behaviour during a pandemic.

Keywords: *social media, community empowerment; education, da’wah; environmental health.*

ABSTRAK

Kegiatan *Pengabdian kepada Masyarakat* (PkM) STAI Al-Hidayah dengan tema *pemberdayaan media sosial masyarakat terhadap peningkatan pendidikan, dakwah islam, dan kesehatan lingkungan pada era pandemi covid-19* merupakan respon tim peneliti PkM terhadap dampak yang dirasakan oleh masyarakat akibat pandemi Covid-19. Mencermati kondisi masyarakat yang terdampak bahwa pembelajaran dan dakwah dilakukan secara online sehingga banyak siswa yang terlena dengan alat belajarnya yaitu handphone. Penelitian ini bertujuan untuk memberi solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat pandemi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif dimana tim mencoba menelaah secara mendalam masalah yang terjadi berdasarkan data dan fakta valid yang dapat dipertanggungjawabkan. Tim menggunakan pendekatan fenomenologis dan sosial ekonomi untuk memahami gejala sosial ekonomi yang muncul akibat pandemi. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen berupa sumber tertulis, film, gambar, atau foto. Hasil penelitian di bidang pendidikan dan dakwah adalah meningkatnya pemahaman agama dan ibadah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan PkM berdampak positif dan memberi kontribusi yang besar karena masyarakat mendapatkan edukasi tentang perilaku hidup sehat di masa pandemi.

Kata kunci: *media sosial, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dakwah, kesehatan lingkungan.*

A. PENDAHULUAN

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti (sarana) perantara atau penghubung yang terletak di antara dua pihak. Sementara pembelajaran berasal dari kata ajar berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui. (Arif S. Sadiman dkk, 2011: 6)

Sementara pembelajaran menurut Rusman (2012: 93) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas komponen-komponen yang berhubungan satu dengan yang lain. Komponen-komponen tersebut antara lain tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan yang nantinya akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dipakai oleh seseorang baik pembelajar maupun pendidik untuk belajar, memberi petunjuk, atau memberdayakan seseorang untuk belajar mandiri dan memotivasinya untuk lebih semangat dalam memahami materi ajar dari guru kepada murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mengingat posisinya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian integral pembelajaran sangat perlu mendapatkan perhatian para pendidik. Oleh karena pentingnya media dalam memfasilitasi peserta didik maka penyajiannya harus dapat disesuaikan

dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan semula.

Lebih lanjut dalam Wikipedia dikatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya, alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar, dan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berkenaan dengan perkembangan teknologi pembelajaran, peranan media menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berupa mesin (teknologi) dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dapat berwujud media elektronik atau mesin pembelajaran lainnya menempati posisi strategis dalam mempermudah dan memperlancar belajar. Jangkauan belajar juga menjadi lebih luas (distance learning) dan lebih cepat (access to internet or learning through computer), yang pada akhirnya penerapan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam belajar. (Jurnal KWANGSAN Vol. 1 - Nomor 2, Desember 2013: 96)

Sementara pemanfaatan media dalam rangka pemberdayaan masyarakat diperlukan media pendukung yang mumpuni, efektif, dan efisien yaitu teknologi komunikasi dan informasi berbasis internet sebagai komponen utama guna mempercepat pemulihan ekonomi, akses pendidikan, peningkatan dan pengembangan kegiatan usaha masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan produktivitas dan lain-lain. Dalam pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat ada beberapa strategi yang dapat diterapkan, antara lain pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Ketiga, memberi perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah dalam bingkai pemberdayaan masyarakat. Dengan strategi tersebut diharapkan ada kemandirian dari masyarakat, sehingga masyarakat mampu membangun kehidupan yang berkesinambungan, mandiri dalam berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan sepenuhnya. (Sri Daryati, 2015: 11)

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat dalam memecahkan masalah masalah yang dihadapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Kesi Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12: 1 (Juni, Fakultas

Ekonomi Universitas Semarang, 2011), hlm.16.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat (bahasa Inggris: *beneficiaries*) atau objek saja. (Wikipedia)

Menyikapi hal tersebut membuat pemerintah, lembaga pendidikan, dan elemen masyarakat lainnya melakukan perubahan secara drastis di dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, tidak hanya menyangkut bidang perekonomian dan kesehatan masyarakat akan tetapi juga perubahan cara belajar-mengajar pada sistem pendidikan kita. Pandemi Covid-19 membuat lembaga pendidikan belajar banyak hal dalam mensiasatinya seperti menerapkan SFH (*School from Home*) dan kantor-kantor memberlakukan WFH (*Work from Home*) yang memaksa seluruh elemen masyarakat, termasuk guru dan siswa untuk meng-upgrade diri terhadap aplikasi teknologi dalam melakukan berbagai kegiatan seperti rapat, workshop, pelatihan, penyuluhan, dan pengumpulan data dengan cara yang lebih simpel, efektif, dan efisien.

Seiring dengan mewabahnya Covid 19 di tengah-tengah masyarakat, akses pertukaran arus informasi dan teknologipun mengalami hal yang sama dimana perkembangannya juga terjadi sangat cepat sehingga membuat setiap orang bisa mendapatkan kesempatan mengakses segala hal yang dibutuhkan. Dalam ruang lingkup *dakwah* dimana yang selama ini diindentikan hanya dari masjid ke masjid berkembang pula kepada upaya untuk menyebarkan pendidikan dan nilai-nilai positif ajaran agama Islam yang lebih luas kepada seluruh masyarakat muslim di Indonesia dengan bantuan teknologi. Dakwah di era teknologi bisa dilaksanakan lebih mudah dengan berbagai macam media komunikasi yang sedang bersaing dalam memberikan informasi tanpa batas serta fasilitas internet yang lengkap, mudah, dan murah.

Dalam upaya menyampaikan dakwah harus dilaksanakan dengan sebaik dan seoptimal mungkin sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk menjalankan agama sesuai dengan kesadaran dan kemauannya sendiri, bukan dengan jalan paksaan sebagaimana yang didasarkan pada QS. Al-Baqarah [2]: 256,

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ
مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ
وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat. Karena itu Barangsiapa yang ingkar

kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S.Al-Baqarah: 256)

dinyatakan bahwa tidak ada paksaan dalam urusan agama. Dan alhamdulillah kini *dakwah* sangat didukung oleh media telah berkembang begitu sangat pesat berkat teknologi melalui jejaring sosial sehingga *dakwah* bisa dilakukan kapanpun, dimanapun, efektif, dan efisien.

Al-Qur’an juga mengajarkan kita untuk melakukan beberapa cara dalam berdakwah dalam surat An-Nahl:125 dikatakan: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.dalam Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 125)

أُدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ
وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسِنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl (16): 125)

Terbukanya akses media sosial yang begitu luas perlu dimanfaatkan seoptimal mungkin. Salah satunya untuk syiar Islam. Sebab media sosial mempunyai jangkauan yang cukup luas di samping biayanya murah. Dunia medsos semakin hari semakin memiliki posisi strategis dimana medsos ternyata memberikan pengaruh yang sangat besar di segala bidang kehidupan, terutama dunia siber sangat berdampak bagi kebebasan opini/pendapat publik terhadap problematika yang berkembang. Dengan demikian perlu kiranya semua kesempatan ini dimaksimalkan untuk menyebarkan *dakwah* Islam.

Tema lingkungan hidup adalah tema manusia yang akan terus berjalan seiring dengan *dakwah* Islam. Beberapa survei menunjukkan bahwa negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim tidak masuk dalam katagori negara-negara terbersih dan ramah terhadap lingkungan bahkan termasuk negara dengan tingkat populasi tertinggi di dunia. Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan tingkat polusi tertinggi di dunia. Penanaman pohon merupakan cara untuk terus menjaga lingkungan hidup, di era pandemic covid 19 ini tentunya advokasi tentang penanaman pohon harus tetap berjalan melalui e-learning.

Dalam PkM kali ini ada inovasi yang harus dilakukan, disebabkan masih merebaknya wabah Covid-19 yang mengancam kesehatan bahkan nyawa jika prosedur pemerintah tidak ditaati. Namun walaupun demikian dalam upaya terus menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi,

maka tim akan melakukan kegiatan-kegiatan PkM yang relevan dengan kondisi masyarakat pada saat ini. Yaitu mengadakan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam bentuk webinar dan lomba-lomba kepada masyarakat serta tutorial budidaya tanaman dengan media hidroponik.

B. METODOLOGI PkM

Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Tim PkM berusaha mengkaji secara mendalam permasalahan yang terjadi berdasarkan data dan fakta valid yang dapat dipertanggungjawabkan. Tim PkM menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio ekonomi untuk memahami gejala sosial ekonomi yang timbul akibat dari dampak pandemi yang sudah berlangsung cukup lama ini. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto.

1. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian Program Syiar Islam Online dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan potensi masyarakat dibidang pendidikan oleh karena itu harus ada promosi, pengenalan, dan sosialisasi yang jelas dan tepat agar masyarakat bisa terpancing dan ikut serta dalam kegiatan pendidikan kepada masyarakat di Desa Sukamakmur Kecamatan Citeureup-Bogor. Dikarenakan masih dalam masa

pandemik maka sosialisasi dilakukan secara on line dan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang melibatkan banyak pihak untuk turut terlibat dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung Tim pelaksana PkM turut berperan dalam mensukseskan program PkM.

Metode sosialisasi yang digunakan mengacu pada pendapat Eri Widiyanto, yaitu berupa; ceramah, diskusi, tanya jawab, pemaparan materi, dan bimbingan teknis. Tanya jawab dan diskusi dengan objek sasaran PkM menjadikan kegiatan sosialisasi terselenggara sangat interaktif (Widiyanto et al., 2019).

2. Perencanaan Program

Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah disepakati Tim PkM STAI Al-Hidayah. Acuan tersebut bisa dilihat pada misi prodi MPI STAI Al-Hidayah yang menyebutkan antara melaksanakan pembelajaran dan pendidikan yang integral dalam ilmu manajemen pendidikan Islam, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, memberikan dasar-dasar akhlak terhadap pengembangan ilmu, membina dan mengembangkan suasana akademik yang mengedepankan nilai-nilai kebenaran, keterbukaan, kreatif, dan inovatif serta tanggap terhadap perubahan sosial,

menyelenggarakan pengelolaan program studi yang berorientasi pada mutu, profesionalisme, keterbukaan, dan berdaya saing, mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang berbasis penelitian. (Dikutip dari Profil Prodi MPI STAI Al-Hidayah)

Secara garis besar terdapat dua bidang garapan yang menjadi program inti sasaran kegiatan ini yaitu:

a. Bidang *Dakwah* Keagamaan dan Pendidikan

Salah satu cara yang bisa mengundang masyarakat untuk ikut serta dalam bidang pendidikan adalah dengan adanya program model kompetitif seperti perlombaan, yang mana nantinya masyarakat bisa saling bersaing satu sama lain agar menjadi yang terbaik di bidang pendidikan yang telah ditentukan.

Maka dari itu, kami dari tim PkM berinisiatif dalam membuat program pendidikan dan *dakwah* dengan model kompetisi, yang mana masyarakat memiliki peluang yang sama dalam keikutsertaan program ini dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

b. Bidang Sosial Kesehatan Lingkungan

Pemanfaatan lahan sempit dengan teknik hidroponik merupakan budidaya tanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik

lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Sistem bertanam secara hidroponik sekilas memang terlihat rumit, tetapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. jenis-jenis yang dibudidayakan biasanya adalah tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, berumur pendek atau tanaman semusim khususnya sayuran, dan memiliki sistem perakaran yang tidak terlalu luas.

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang cara bertanam dengan teknik yang terbaru tanpa modal yang besar dan lebih ekonomis. Tujuan hidroponik adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal, mengurangi kehilangan pupuk yang terbawa hujan karena kapasitas yang sudah diperhitungkan. hidroponik ini juga memiliki beberapa manfaat baik dilihat dari unsur seni ataupun kesehatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Mulai dari penentuan rencana program kegiatan sampai kepada tahap pelaksanaannya, merupakan langkah yang harus menjadi perhatian yang serius serta kesungguhan yang kuat dari tim pelaksana. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatannya adalah:

a. Program *syiar* Islam online

Dalam pelaksanaannya kami membuat program perlombaan dengan metode online (dalam jaringan) karena adanya kendala yang selama ini kami alami yaitu, pandemi *virus* Covid-19. Dengan

menyebarkan broadcast, poster, dan undangan via seluler, baik melalui postingan ataupun pesan singkat mulai dari penyebaran lewat pesan *WhatsApp*, postingan di *Facebook*, *Instagram*, maupun *Channel Youtube*. Dengan rentang waktu selama 30 hari dalam pencarian peserta lomba.

Adapun program perlombaan yang kami buat hanya ada dua, yakni Lomba Adzan dan Lomba Ceramah Islami. Dalam acara ini, kami tidak bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaannya, struktural kepanitiaan murni dari kelompok 8 KKM STAI Al-Hidayah Bogor.

Dalam ketentuannya Perlombaan Adzan dan Perlombaan ceramah tidaklah dibatasi jumlah pesertanya, hanya saja ketentuan Lomba Adzan hanya untuk peserta laki-laki dan dengan rentang usia maksimal 14 tahun. Adapun Lomba Ceramah Islami bisa diikuti oleh laki-laki dan perempuan dengan rentang usia maksimal 20 tahun.

Alhamdulillah dalam pelaksanaannya peserta yang mengikuti Lomba Adzan adalah sebanyak 20 peserta sedangkan dalam Lomba Ceramah sebanyak 21 peserta dari berbagai daerah tempat tinggalnya. Dari masing-masing perlombaan diambil juara 1, juara 2, dan juara 3. Hadiah yang dimenangkan oleh Juara 1

mendapatkan uang tunai sebesar Rp. 500.000; + Sertifikat, Juara 2 mendapatkan uang tunai Rp. 200.000; + Sertifikat, serta juara 3 mendapatkan uang tunai Rp. 100.000; + Sertifikat. Serta seluruh peserta yang telah ikut perlombaan kami berikan sertifikat sebagai bentuk apresiasi kami untuk mereka. Jadi total biaya yang dihabiskan untuk terlaksananya program Lomba Online ini sebesar Rp. 800.000; Yang kami harapkan dalam berjalan dan selesainya program perlombaan menjadikan masyarakat semakin giat lagi dalam ajang kompetisi apapun dan berperan aktif untuk menjadi sosok yang terbaik, terlebih dalam hal kebaikan di dalamnya, seperti firman Allah – *Subhanahu wa Ta'aa-* dalam surah *Al-Baqarah* ayat 148: “..Maka berlombalah (dalam membuat) kebaikan....” Dan kami berharap juga untuk program ini kedepannya menjadi contoh dan pelopor kebaikan yang bisa ditiru oleh mahasiswa lain atau oleh masyarakat untuk kebaikan mereka sendiri dalam mengembangkan kesadaran dan potensi di bidang pendidikan. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara

menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. (PROSIDING Tim Editor Program studi Pendidikan FKIP Universitas Jember: 191)

b. Pemanfaatan lahan sempit dengan teknik hidroponik

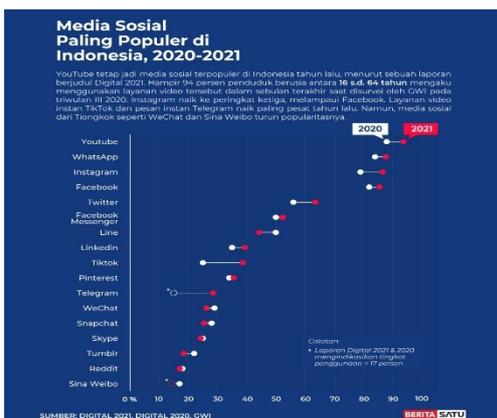
Kegiatan ini tidak disosialisasikan kepada masyarakat secara langsung dikarenakan wabah covid-19, sehingga pada kegiatan ini kami membuat dan mengunggah video di youtube agar masyarakat umum bisa mengetahui meskipun terhalang oleh wabah covid-19.

Pada tanggal 3 Januari mulai pembelian bahan-bahan yang diperlukan untuk membudidayakan tanaman dengan Teknik hidroponik, kemudian di hari selanjutnya pada tanggal 4 Januari mulai pembuatan video perkenalan tim PkM dan program kerja yang akan di unggah di akun youtube kelompok 8 KKM STAI Alhidayah, tanggal 5 Januari video di unggah di youtube

setelah selesai pengeditan, video kedua dibuat tanggal 6 Januari, pada video kedua ini berisi penjelasan tentang pembudidayaan tanaman dengan Teknik hidroponik, mulai dari bahan dan perlengkapan, pengolahan bahan hingga tanaman disajikan dalam bentuk Teknik hidroponik.

C. PEMBAHASAN

1. Gambaran umum subjek PkM



Riset terbaru mengungkap bahwa YouTube menjadi media sosial yang paling digemari di Indonesia dibandingkan platform lain. YouTube unggul atas WhatsApp, Instagram, Facebook, hingga Twitter. Menurut riset agensi marketing We Are Social dan perusahaan aplikasi manajemen medsos Hootsuite, YouTube menjadi medsos

yang paling banyak digunakan dalam sebulan. YouTube digunakan oleh 93,8 persen dari total keseluruhan pengguna internet Indonesia yang berumur 16 hingga 64 tahun. Jejaring sosial dari Facebook terlihat mendominasi. Mereka adalah WhatsApp di mana pengguna media sosial Indonesia rata-rata menghabiskan 30,8 jam per bulan, kemudian Facebook dengan 17 jam per bulan, dan Instagram dengan 17 jam per bulan. (Dikutip dari Kompas.com)

Senada dengan hal tersebut, Direktur Pelayanan Informasi Internasional Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Selamatta Sembiring mengatakan, situs jejaring sosial yang paling banyak diakses adalah Facebook dan Twitter. Indonesia menempati peringkat 4 pengguna Facebook terbesar setelah USA, Brazil, dan India. Sementara penggunaan twitter “Indonesia menempati peringkat 5 pengguna Twitter terbesar di dunia. Posisi Indonesia hanya kalah dari USA, Brazil, Jepang dan Inggris,” ujarnya. Sangat disayangkan apabila perkembangan dan kemajuan teknologi internet ini hanya digunakan untuk sekedar update status atau juga saling menimpali komentar atau foto yang diunggah ke Facebook dan Twitter. “Seharusnya, kemajuan teknologi internet dapat lebih digali dan dimanfaatkan lebih dalam lagi agar nantinya Indonesia tidak hanya menjadi pengekor dari penemuan-penemuan luar dan dapat juga bersaing dengan negara lainnya,” ujar Sembiring. (Dikutip dari Berita Kominfo RI)

Berdasarkan data dan fakta tersebut maka dalam pelaksanaan PkM kami

menggunakan dua platform yang terkenal dan efektif yang telah digunakan oleh banyak orang yaitu Youtube dan Instagram. Walaupun banyak lagi varian dari medsos akan tetapi dengan alasan keefektifan maka tim lebih menitik beratkan kepada kedua platform tersebut yaitu *Youtube* dan *Instagram*.

2. Aplikasi Youtube

Aplikasi perangkat lunak (*software application*) adalah suatu perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Dan youtube merupakan sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

Diadakannya kegiatan KKM ini melalui media online berupa youtube. Hal ini dikarenakan tidak lepas dari adanya pandemi yang sedang melanda hampir di seluruh dunia yakni virus covid 19. Maka untuk mengantisipasi penularan virus tersebut maka diadakanlah acara KKM dengan cara online. Berdasarkan realita dan sumber yang kami dapatkan bahwa media online seperti youtube adalah salah satu sumber informasi.

Dalam akun Youtube dibuat pada tanggal 22 Desember 2020 dengan judul akun chanel KKM 8 STAI Al-Hidayah dengan [link https://www.youtube.com/channel/UCNqaSlb7dzR7w_S0zCuZMQA](https://www.youtube.com/channel/UCNqaSlb7dzR7w_S0zCuZMQA). Dalam kumpulan video ada totalnya 51 video yang terbagi ke dalam album lomba adzan ada 22 video kemudian album

lomba ceramah ada 22, selebihnya diisi oleh keterangan dan deskripsi tentang kelompok 8 oleh para anggota KKM. Akun official KKM Kelompok 8 juga sudah mencapai sekitar 1,2 ribu subscriber serta sudah ditonton sebanyak 20.860 kali.

3. Aplikasi Instagram

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis iOS, Android dan Windows Phone dimana pengguna dapat membidik, meng-edit dan mem-posting foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya. photo atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi follower anda.

Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah following dan follower. Following berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan follower berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.

Instagram awalnya dikembangkan oleh startup bernama Burbn, Inc yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Di tangan keduanya Instagram sukses membuat raksasa jejaring sosial Facebook bertekuk lutut sehingga bersedia membelinya seharga \$1 miliar, akuisisi itu terjadi pada 9 April 2012.

Untuk itulah kelompok kami memanfaatkan media online ini sebagai salah satu perantara informasi baik dalam postingannya yang berupa kegiatan KKM, info donasi, dan foto-foto ataupun video

kegiatan yang telah diselenggarakannya. Dan juga media online ini berperan sebagai penunjang salah satu sumber informasi kegiatan online berupa program syiar online. Program ini kami laksanakan melalui akun instagram kami yang memiliki *username* kkm8staialhidayah dengan link: <https://instagram.com/kkm8staialhidayah?igshid=1uo6cvgk6x9xq>

4. Gambaran umum objek PkM

Objek PkM ditujukan kepada para pelajar dari tingkat SD s. d SMA seluruh Indonesia dengan target peserta adalah 1000 peserta.

Hal ini sangat memungkinkan mengingat bahwa para pelajar di Indonesia sudah sangat familiar dengan akses internet. Menurut data terbaru, setidaknya 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet, dan media digital saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan. (Kominfo)

Hingga Januari 2021, Indonesia memiliki pengguna internet sebanyak 202,6 juta jiwa. Mengutip data dari *Data Reportal*, Senin (15/2/2021), jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penetrasi internet mencapai 73,7% hingga Januari lalu. Youtube masih menjadi media sosial terpopuler di Tanah Air. Angka pengguna YouTube mencapai 94% dengan rentang usia berada di kisaran 16 hingga 64 tahun. (Beritasatu.com)

Merujuk pada kenyataan yang disampaikan oleh Kementerian

Komunikasi dan Informatika yang menyatakan bahwa penggunaan internet di Indonesia sangat tinggi. Hal itu didorong oleh tarif internet yang murah, dan banyaknya jumlah pengguna ponsel pintar mencapai 167 juta orang atau 89% dari total penduduk Indonesia. Dirjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Ahmad M Ramli menyampaikan hal itu dalam diskusi Satu Jam Berbincang Ilmu Polemik UU ITE pada Sabtu (6/3), seperti dilansir dari laman Unpad. Bila dilihat berdasarkan usia, terang Ramli, rata-rata jumlah pengguna media sosial di Indonesia berkisar antara usia 25-34 tahun. Wacana usia minimal Akan tetapi, imbuh Ramli, pandemi Covid-19 ternyata menyebabkan penurunan batas usia minimal pengguna media sosial di Indonesia. “Efek sekolah daring menyebabkan usia minimal pengguna medsos di Indonesia turun hingga usia 6 tahun,” kata Ramli yang juga guru besar cyber law, hukum kekayaan intelektual dan hukum perdata internasional Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran itu. Karena itulah, Ramli memandang penting regulasi wacana usia minimal. Namun, aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan saat pandemi covid-19 mau tidak mau mendorong anak mengakses banyak informasi dari internet, salah satunya media sosial. (Dikutip dari E-paper Media Indonesia, Minggu 07 Maret 2021)

5. Realisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian (kepada) masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan

untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. (Wikipedia: Pengabdian kepada masyarakat)

Lebih lanjut Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STAI Al-Hidayah merupakan kegiatan implementasi nyata hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh civitas akademika STAIA dalam menyelesaikan permasalahan dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2021 sampai 13 Februari 2021 adalah sebagai berikut;

a. Bidang Dakwah dan Pendidikan

Program PKM di bidang ini lebih mengarah kepada peningkatan pemahaman keagamaan, *dakwah* dan pelaksanaan ibadah bagi masyarakat. Pelaksanaannya pun menyesuaikan materi, metode, dan media dakwah / pendidikan dengan kondisi masyarakat modern (sebagai objek dakwah) di saat pandemi seperti saat ini.

Dakwah dan pendidikan harus bermula di rumah. Hal ini tersirat dalam surat At-Tahrim ayat 6 dikatakan bahwa: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

“*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*” (Q.S. At-Tahrim: 6)

Dalam ayat tersebut walau secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah), tetapi itu bukan berarti hanya tertuju kepada mereka. Ayat ini tertuju kepada perempuan dan lelaki (ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan puasa) yang juga tertuju kepada lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orangtua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing

bertanggungjawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis.

Ayat tersebut menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula di rumah. Tentunya kondisi pandemi saat ini sangat mendukung terlaksananya Pendidikan dan dakwah di rumah mengingat Indonesia saat ini sedang terpapar pandemic covid-19 dimana para anggota keluarga membatasi kegiatannya di dalam rumah sehingga mereka bisa berkumpul dengan keluarga sambil melaksanakan berbagai kegiatannya di sana

Dalam hal ini program yang dijalankan adalah untuk program syiar Islam online dengan perlombaan adzan dan ceramah yang dilaksanakan secara online.

1) Tujuan Kegiatan

Menyebarkan *dakwah* Islam di Indonesia dan ikut serta memberikan kegiatan pendidikan yang positif bagi seluruh anak di Indonesia dalam kondisi penyebaran covid-19 di Indonesia.

2) Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan syiar online ini adalah anak-anak dari usia 14 s/d 20 tahun di seluruh Indonesia.

3) Waktu dan Tempat

Pelaksanaan

Tempat: *Platform* Youtube

Hari/Tanggal: 6 Januari 2021 sampai 13 Februari 2021

4) Kegiatan

Dalam melaksanakan program PkM online, seperti perlombaan adzan, kultum, alhamdulillah telah memenuhi semua pihak masyarakat, seperti anak-anak dari tingkat TK, SD, SMP, ibu-ibu, bapak-bapak dan beberapa santri yang turut membantu jalannya kegiatan, tujuannya, agar mereka dapat ikut serta dalam acara yang bermanfaat ini dan mendapat kesan yang baik dari mahasiswa. Dimana dalam perlombaan adzan dan kultum yang dilukan secara online, jumlah peserta yang mengikuti perlombaan ada sekitar 100 orang lebih.

b. Bidang Sosial dan Kesehatan Lingkungan

Kaum marginal ada dimana-mana, khususnya di daerah perkotaan pada umumnya mereka tinggal di daerah yang kurang menguntungkan seperti rawan banjir, padat penduduk, kurang penghijauan, terbatasnya layanan kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. (Endang Murwani, dkk. 2015: 26)

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga kelestarian alam dan kesehatan lingkungan masyarakat.

Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan dimanapun kita berada. Sebagai contoh kita bisa melihat langkah penghijauan ini pada taman kota, trotoar, atau di tempat-tempat yang berupa pemanfaatan tanah lapang bahkan penanaman system hidroponik. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. Manfaat penghijauan tidak hanya sampai di situ. Masih banyak manfaat penghijauan yang bisa dirasakan oleh lingkungan, khususnya manusia. Berikut ini, dikutip dari Conserve Energy Future, beberapa manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia. Manfaat penghijauan yang kedua yaitu membuat kualitas udara menjadi lebih baik. Pohon memainkan peran penting dalam memurnikan udara. Orang-orang yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis. (Merdeka.com)

Program PkM dalam masalah ini adalah dengan membuat program cara pemanfaatan lahan sempit dengan penanaman pohon secara hidroponik dilaksanakan di Kecamatan Cilongok, Jl Curug Cipendok, Dusun 1, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

Kegiatan ini adalah tutorial cara membuat tanaman hidroponik secara online. Kegiatan ini tidak disosialisasikan kepada masyarakat secara langsung dikarenakan wabah covid-19 sehingga pada kegiatan ini kami membuat dan mengunggah video di youtube agar masyarakat umum bisa mengetahui meskipun terhalang oleh wabah covid-19.

Sebagaimana kita ketahui bahwa sistem hidroponik yaitu sistem budidaya menggunakan air yang mengandung nutrisi dan mineral tanpa tanah. Saat ini pertanian menggunakan hidroponik telah diterapkan secara luas dan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan system budidaya konvensional, yaitu mengurangi risiko atau masalah budidaya yang berhubungan dengan tanah seperti gangguan serangga, jamur dan bakteri yang hidup di tanah. Sistem ini juga lebih mudah dalam pemeliharaan seperti tidak melibatkan proses penyiangan dan pengolahan tanah dalam budidaya tanamannya. (Sri Swastika, 2017: 4)

Sistem hidroponik dapat menjadi salah satu solusi bagi pengembangan tanaman buah dan sayur dengan berbagai kelebihan dibandingkan sistem pertanian konvensional.

1) Tujuan Kegiatan

Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memelihara lingkungan dan menjaganya serta melanjutkan program-program lingkungan hidup dan penghijauan yang dicanangkan oleh pemerintah.

2) Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan syiar online ini adalah anak-anak dari usia 14 s.d 20 tahun di seluruh Indonesia.

3) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Platform Youtube

Hari/Tanggal: 6 Januari 2021 sampai 13 Februari 2021

4) Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan tepatnya pada minggu ke 2 setelah pembukaan KKM. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang cara bertanam dengan teknik yang terbaru tanpa modal yang besar dan lebih ekonomis. Tujuan hidroponik adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal yaitu mengurangi kehilangan pupuk yang terbawa hujan karena kapasitas yang sudah

diperhitungkan. Hidroponik ini juga memiliki beberapa manfaat baik dilihat dari unsur seni ataupun kesehatan.

Kegiatan ini tidak disosialisasikan kepada masyarakat secara langsung dikarenakan wabah covid-19 sehingga pada kegiatan ini kami membuat dan mengunggah video di youtube agar masyarakat umum bisa mengetahui meskipun terhalang oleh wabah covid-19.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dengan program online ini telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangat berdampak positif dan memberikan kontribusi yang besar bagi STAI Al-Hidayah Bogor, bagi dosen, dan bagi masyarakat secara umum.

Kedua, antusias dan dukungan anggota masyarakat terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sangat luar biasa sehingga masyarakat mendapatkan edukasi mengenai pemberdayaan masyarakat terhadap lingkungan dan perilaku hidup sehat di masa pandemi ini. Pemanfaatan internet bagi semua lapisan masyarakat baik bisa dimaksimalkan, seperti pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi cuaca, jasa keuangan dan industri, pembelian pupuk, bibit, dan peralatan kerja dengan

harga terjangkau, harga penjualan terkini, hingga penjualan produk pertanian dan hasil laut yang memperpendek mata rantai penjualan ke konsumen.

Ketiga, kegiatan-kegiatan yang dijalankan dari awal sampai akhir mendapat respon yang sangat luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi pembelajaran melalui daring dalam mengembangkan *dakwah* Islam dan juga ikut membantu pemerintah dalam edukasi mengenai lingkungan hidup. Tim PkM kolaboratif STAI Al-Hidayah yang melibatkan dosen dan mahasiswa pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021 berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadiman, Arif S. dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bill Clinton. (2021). Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 Jam Per Bulan untuk Nonton YouTube. Kompas.com. Tersedia secara online di <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube>
- Daryati, Sri. (2015). Strategi Perencanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Majalah Perencana Bappeda Kabupaten Blora* Nomor 02/1.2/2015.
- Kesi Widjajanti. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 12: 1 Juni, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Kominfo. (2014). Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet. Tersedia secara online di https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+0/siaran_pers
- Kominfo. (2020). Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang. Tersedia secara online di https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker
- Kurniawan, Andre. Merdeka.com. 9 Manfaat Penghijauan bagi Lingkungan, Mampu Bersihkan Udara hingga Segarkan Mata. Tersedia secara online di <https://www.merdeka.com/jabar/9-manfaat-penghijauan-bagi-lingkungan-bersihkan-udara-hingga-segarkan-mata-klh.html?page=3>
- Media Indonesia. (2020). Kemenkominfo: 89% Penduduk Indonesia Gunakan Smartphone. Tersedia secara online di <https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa, *Jurnal KWANGSAN* Vol. 1 - Nomor 2, Desember 2013
- Murwani, Endang. dkk. (2015). Sinergi perguruan tinggi dan dunia usaha untuk pemberdayaan masyarakat berkelanjutan: Buku prosiding kesehatan dan lingkungan hidup. Banten: UMN Press (Universitas Multimedia Nusantara). Tersedia secara online di <https://www.pdfdrive.com/kesehatan-dan-lingkungan-hidup-d59076454.html>
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bogor. 2021. Profil Prodi MPI. Tersedia secara online di <https://staia.ac.id/manajemen-pendidikan-islam/>
- Swastika. Sri dkk. (2017). Petunjuk Teknis Budidaya Sayuran Hidroponik (Bertanam tanpa media

tanah). Riau: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian

Tim Editor Program studi Pendidikan FKIP Universitas Jember. (2015). PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Transformatif dan Tantangan Masa Depan Bangsa. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Tim Kreatif. (2014). *Al-Qur'an Terjemah Al-Ikhlâs: Terjemah standar Kemenag RI*. Jakarta: Samad.

Wikipedia: Pemberdayaan masyarakat. (2020). Tersedia secara online di https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat

Wikipedia: Pengabdian kepada masyarakat. Tersedia secara online di https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat

Yudo Dahono dalam Berita satu. 2021. Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021. Tersedia secara online di: <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>